

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung dengan berada pada obyek penelitian. Terutama dalam usaha untuk mengumpulkan data dan berbagi informasi yang diperlukan.

Jenis penelitian ini adalah bentuk deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu.<sup>1</sup> Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif hal ini dikarenakan bahwa yang dikumpulkan bersifat diskriptif atau kata-kata. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah.<sup>2</sup>

Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan

---

<sup>1</sup> Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta Selatan : Referensi (GP Press Grup), 2013), 10.

<sup>2</sup> Lexy j.moleong, *metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*, (Bandung:pt.remaja rosda karya, 2011),6.

*triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>3</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif diskriptif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk membuat diskripsi atau kata-kata dan bahasa untuk memahami fenomena atau peristiwa yang terjadi dari suatu hal, seperti: perilaku, tindakan, motivasi dan sebagainya. Jenis penelitian ini mengharuskan terjun langsung kelapangan untuk memperoleh data-data dan informasi sekaligus mendiskripsikan secara mendalam Bagaimana Peran Pembina Asrama dalam Meningkatkan keterampilan Fiqih Ibadah Santriwati di Asrama Putri Pondok Pesantren Ubudiyah Bati- Bati .

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian disini adalah Pembina asrama putri, Pimpinan asrama putri, pengawas asrama putri, dan santriwati asrama Pondok Pesantren Ubudiyah Bati- Bati .

### **2. Objek Penelitian**

Objek Penelitian disini adalah Peran Pembina Asrama dalam meningkatkan keterampilan Fiqih ibadah santriwati di asrama putri Pondok Pesantren Ubudiyah Bati- Bati .

---

<sup>3</sup> Sugiyono , *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2015) h. 329.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Ubudiyah Bati- Bati , tepatnya di Jl. Pesantren, Rt 07 Rw 02, Desa Padang Kecamatan Bati- Bati Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan kode pos 70852. Penelitian memilih lokasi ini, karena ingin mengetahui Peran Pembina Asrama dalam meningkatkan keterampilan Fiqih ibadah santriwati.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

#### **a. Data pokok**

Data yang berkenaan dengan Peran Pembina Asrama dalam meningkatkan keterampilan Fiqih ibadah santriwati. Data pokok dalam yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua data yang berkenaan dengan permasalahan yang sudah dirumuskan yaitu bagaimana peran Peran Pembina Asrama dalam meningkatkan keterampilan Fiqih ibadah santriwati di asrama putri Pondok Pesantren Ubudiyah Bati- Bati, meliputi :

- 1) Peran pembina asrama dalam meningkatkan keterampilan fiqih ibadah santriwati di asrama putri Pondok Pesantren Ubudiyah Bati-Bati.
- 2) Program-program asrama untuk meningkatkan keterampilan fiqih ibadah santriwati di asrama putri Pondok Pesantren Ubudiyah Bati-Bati.
- 3) Strategi pembina asrama dalam meningkatkan keterampilan fiqih ibadah santriwati di asrama putri Pondok Pesantren Ubudiyah Bati-Bati.

- 4) Faktor pendukung dan penghambat peran pembina asrama dalam meningkatkan keterampilan fiqih ibadah santriwati di asrama putri Pondok Pesantren Ubudiyah Bati-Bati.

b. Data penunjang

Data ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya Asrama Putri Pondok Pesantren Ubudiyah ubudiyah Bati- Bati.
- 2) Visi dan misi asrama putri Pondok Pesantren Ubudiyah Bati- Bati
- 3) Data mengenai keadaan pembina asrama putri pondok pesantren ubudiyah Bati- Bati.
- 4) Data mengenai keadaan Pengajar di putri pondok pesantren ubudiyah Bati- Bati
- 5) Data mengenai keadaan santriwati di asrama putri Pondok Pesantren Ubudiyah Bati- Bati
- 6) Data mengenai sarana prasarana yang tersedia di asrama putri Pondok Pesantren Ubudiyah Bati- Bati

c. Sumber data

- 1) Informan utama, yaitu pembina dan kepala asrama yang mengelola asrama putri Pondok Pesantren Ubudiyah Bati- Bati.
- 2) Informan pendukung, yaitu pengawas asrama putri dan Santriwati Asrama Putri Pondok Pesantren Ubudiyah Bati- Bati

- 3) Dokumentasi, yaitu untuk mengetahui gambaran umum lokasi penelitian seperti foto yang berkaitan dengan bahan penelitian dan catatan atau data-data yang diperoleh dari hasil arsip-arsip asrama putri sebagai kelengkapan dari hasil penelitian .

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan beberapa teknik, yaitu :

### **1. Observasi**

Kata observasi berasal dari bahasa latin yang memiliki arti melihat dan memperhatikan. Dalam dunia nyata, observasi erat berkaitan dengan objek dan fenomena baik faktor penyebab dan dampak secara luas. Orang-orang yang melakukan observasi mendapat sebutan pengamat.

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung<sup>4</sup>.

Pengertian observasi secara umum adalah kegiatan pengamatan pada sebuah objek secara langsung dan detail untuk mendapatkan informasi yang benar terkait objek tersebut. Pengujian yang diteliti dan diamati bertujuan untuk mengumpulkan data atau penilaian. Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

---

<sup>4</sup> Riyanto Yatim, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Penerbit ISC , 2010 ),96.

mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>5</sup>

Teknik ini digunakan penulis untuk melihat langsung dilokasi penelitian dengan seksama Dan mengumpulkan data pelengkap yang berkenaan dengan masalah yang diteliti yakni Bagaimana Peran Pembina Asrama dalam Meningkatkan keterampilan Fiqih Ibadah Santriwati Diasrama Putri Pondok Pesantren Ubudiyah Bati- Bati .

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian).

Tanya jawab ‘sepihak’ berarti bahwa pengumpul data yang aktif bertanya, sementara pihak yang ditanya aktif memberikan jawaban atau tanggapan. Dari definisi itu, kita juga dapat mengetahui bahwa Tanya jawab dilakukan secara sistematis, telah terencana, dan mengacu pada tujuan penelitian yang dilakukan.

Wawancara juga diartikan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Cholid Narbuka dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* , cetakan 10 (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 70.

<sup>6</sup> Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1989) , 65.

Penulis menggunakan metode ini sebagai informasi mengenai berbagai masalah yang diteliti.

### 3. Dokumentasi

Menurut KBBI, definisi dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan; pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain. Dokumentasi menurut sugiyono adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.<sup>7</sup> Teknis ini digunakan penulis melalui data-data yang akan diteliti . adapun dokumentasinya sebagai berikut :

- a. Sejarah berdirinya asrama putri Pondok Pesantren Ubudiyah Bati-Bati
- b. Visi dan misi asrama putri Pondok Pesantren Ubudiyah Bati- Bati
- c. Data mengenai keadaan Pembina asrama putri Pondok Pesantren Ubudiyah Bati- Bati
- d. Data Mengenai Para Pengajar di Asrama Putri Pondok Pesantren Ubudiyah Bati- Bati

---

<sup>7</sup> Sugiyono , *Metode Penelitian Kombinasi* ..... h. 329.

- e. Data mengenai santriwati di asrama putri Pondok Pesantren Ubudiyah Bati- Bati
- f. Data mengenai sarana prasaran asrama putri Pondok Pesantren Ubudiyah Bati- Bati

**Tabel 1.1**

Jenis Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber data	Teknik Pengumpulan data
1	Peran pembina asrama dalam meningkatkan keterampilan fiqih ibadah santriwati di asrama putri Pondok Pesantren Ubudiyah Bati-Bati	Pembina Asrama, Kepala Asrama, Pengawas Asrama dan Santriwati	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
2	Program-program asrama untuk meningkatkan keterampilan fiqih ibadah santriwati di asrama putri Pondok Pesantren Ubudiyah Bati-Bati.		
3	Strategi pembina asrama dalam meningkatkan keterampilan fiqih ibadah santriwati di asrama putri Pondok Pesantren Ubudiyah Bati-Bati.		

4	Faktor Pendukung dan penghambat peran pembina asrama dalam meningkatkan keterampilan fiqih ibadah santriwati di asrama putri Pondok Pesantren Ubudiyah Bati-Bati		
5	Data latar belakang objek meliputi : a. Gambaran umum lokasi penelitian b. Keadaan geografis lokasi penelitian c. Keadaan Asrama Putri	Staf TU	Wawancara dan Dokumentasi

#### F. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa teknik yang penulis gunakan, yaitu :

- a. *Koleksi*, yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.
- b. *Klasifikasi*, yaitu proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subyek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung, lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Lexy j. moleong, *metodologi penelitian kualitatif edisi revisi* ..... , 104-105.

- c. *Editing*, yaitu kegiatan memeriksa dan meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.<sup>9</sup>

### **G. Analisis Data**

Setelah data terkumpul dan diolah, kemudian dijelaskan dalam penyajian data dengan menggunakan analisis *deskriptif kualitatif*, yaitu mendeskripsikan atau memberikan gambaran data yang ada atau keadaan yang sebenarnya sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>10</sup>

### **H. Prosedur penelitian**

Prosedur penelitian ini penulis membagi kepada 4 tahapan yaitu sebagai berikut :

1. Tahap pendahuluan
  - a. Observasi ke lokasi penelitian
  - b. Membuat desain proposal skripsi dan berkonsultasi dengan dosen penasehat.
  - c. Mengajukan proposal skripsi dan berkonsultasi dengan penasihat
2. Tahap persiapan
  - a. Mengadakan seminar proposal skripsi
  - b. Mengadakan perbaikan

---

<sup>9</sup> Abu Rachmadi dan Kholid Nurkabo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), 85.

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabet CV, 2013), 345.

- c. Memohon surat riset kepada Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data .

### 3. Tahap pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini.
- b. Menghubungi responden dan informasi terkait dengan teknik yang direncanakan.
- c. Membuat, menyusun dan menganalisis data-data yang diperoleh sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

### 4. Tahap akhir

- a. Memohon kesediaan dosen pembimbing untuk naskah skripsi yang peneliti ajukan.
- b. Memperbanyak naskah skripsi, sebagaimana dibawa kesidang munaqasah untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.